

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS YURIDIS PASAL 62 UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN STUDI KASUS PUTUSAN PIDANA NO : 462/Pid.Sus/2017/PN-MDN**

**Oleh:  
RIKA ATHIAH  
170315006**

Kosmetik adalah zat perawatan yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Kosmetik umumnya merupakan campuran dari beragam senyawa kimia, beberapa terbuat dari sumber-sumber alami dan kebanyakan dari bahan sintetis. Kosmetik ilegal yang mengandung zat aditif tentu menjadi salah satu ancaman bagi konsumen para pengguna kosmetik, terlebih kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Saat ini banyak beredar kosmetik yang mengandung bahan berbahaya khususnya kosmetik ilegal yang tidak terdaftar oleh BPOM. Perlindungan Konsumen menyatakan bahwa pelaku usaha diwajibkan untuk memberikan informasi yang jelas dan lengkap terhadap produk atau jasa yang ditawarkannya. Namun pada kenyataannya, masih ada pelaku usaha yang tidak memberikan informasi yang jelas dan lengkap terhadap produk kosmetik yang dijualnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum konsumen kosmetik ilegal ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Upaya hukum apa saja yang dapat dilakukan konsumen terhadap produk kosmetik yang tidak terdaftar. Kejahatan penjualan dan pengedaran kosmetik ilegal saat ini semakin meresahkan masyarakat, yang dimana dampak utama ditimbulkan oleh kosmetik ilegal yang tidak terdaftar oleh Badan POM ini adalah dapat mengancam kesehatan pengguna kosmetik. Pelaku usaha belum sepenuhnya bertanggung jawab atas produk dan penggunaan kosmetik yang merugikan konsumen. Penggunaan kosmetik yang merugikan bagi konsumen dan membahayakan yang mengancam kesehatan konsumen dapat dilakukan dengan penerpan sanksi dan ganti rugi oleh pelaku usaha yang memproduksi kosmetik berbahaya yaitu berupa pencabutan izin edar kosmetik dan izin produksi kosmetik, penarikan produk kosmetik dari peredaran.

**Kata Kunci: BPOM, ilegal, Perlindungan kosmetik.**

## **ABSTRACT**

**JURIDIC ANALYSIS ARTICLE 62 OF LAW NUMBER 8 OF 1999  
CONCERNING CONSUMER PROTECTION CASE  
STUDY OF CRIMINAL DECISION  
NO: 462/Pid.Sus/2017/PN-MDN**

**By:**

**RIKA ATHIAH  
170315006**

*Cosmetics are maintenance substances that are used to enhance the appearance or aroma of the human body. Cosmetics are generally a mixture of various chemical compounds, some made from natural sources and most from synthetic ingredients. Illegal cosmetics that contain additives are certainly a threat to consumers who use cosmetics, especially now that cosmetics have become a basic necessity for humans. Currently, there are many cosmetics that contain dangerous ingredients, especially illegal cosmetics that are not registered by the BPOM. Consumer Protection states that business actors are required to provide clear and complete information on the products or services it offers. But in reality, there are still business actors who do not provide clear and complete information on the cosmetic products they sell. The purpose of this study is to determine the form of legal protection for illegal cosmetic consumers in terms of Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection. What legal measures can consumers take on cosmetic products that are not registered. The crime of selling and distributing illegal cosmetics is currently increasingly unsettling to the public, where the main impact caused by illegal cosmetics that are not registered by the POM is to threaten the health of cosmetic users. Business actors are not fully responsible for the products and use of cosmetics that are detrimental to consumers. The use of cosmetics that are detrimental to consumers and endanger consumer health can be carried out by imposing sanctions and compensation by business actors producing dangerous cosmetics, namely revoking cosmetic distribution permits and cosmetic production permits, withdrawing cosmetic products from distribution.*

**Keywords: BPOM, illegal, Protection cosmetics.**